

MINYAK GORENG DI BANYUMAS LANGKA

PKK Latih Pembuatan Minyak Kelapa

BANYUMAS (KR) - Sebagai upaya mengatasi kelangkaan minyak goreng di pasaran, kelompok ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Banyumas Jawa Tengah menggelar pelatihan pembuatan minyak kelapa atau minyak klentik. Alasannya, menggelar pelatihan pembuatan minyak kelapa atau klentik, hasil kelapa di Banyumas cukup melimpah, bahkan di setiap desa ada tanaman kelapa.

Pelatihan pembuatan minyak kelapa dilakukan di gubug Kebun Baron Pekuncen, Jumat (25/2). Sejumlah anggota PKK Banyumas mempraktikkan cara membuat minyak kelapa dari tahap mengupas kulit buah kelapa dan memisahkan daging kelapa dengan tempurung. Selanjutnya, daging kelapa dicuci bersih. Kemudian kelapa yang sudah dicuci bersih diparut.

Ampas kelapa yang sudah terkumpul diperas untuk diambil santannya. Selanjutnya air santan dipanaskan di wajan sambil terus diaduk. Sekitar dua jam kemudian, cairan yang semula berwujud santan berubah menjadi minyak goreng dan siap untuk memasak.

Ketua PKK Banyumas yang juga istri Bupati Banyumas, Erna Husein yang memprakarsai kegiatan pelatihan tersebut menjelaskan, di sejumlah desa di Banyumas banyak pohon kelapa, bahkan kelapa yang

sudah tua banyak tidak dimanfaatkan. "Saya mengajak ibu-ibu untuk mengolah kelapa menjadi minyak goreng atau minyak klentik, melalui proses diparut dan dimasak sampai menjadi minyak kelapa.

"Minyak yang dihasilkan jernih dan jauh lebih sehat. Pelatihan membuat minyak kelapa ini bisa menjadi solusi kelangkaan minyak goreng yang juga harganya mahal," tandas Erna Husein.

Menurutnya, kegiatan



KR-Driyanto

Anggota PKK Banyumas dipimpin Erna Husein memarat kelapa untuk membuat minyak klentik.

pelatihan ini untuk mengajak masyarakat agar tidak hanya ketergantungan minyak goreng yang saat ini sulit didapatkan dan harganya melambung. "Kegiatan ini sangat penting bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu. Bagaimana cara membuat minyak ke-

lapa dan memanfaatkan kelapa tua yang ada di sekitar rumah kita. Masyarakat akan menjadi mandiri dan bisa membuat minyak goreng sendiri. Tidak hanya menandalkan minyak goreng pabrikan yang saat ini langka dan sulit didapat," tegasnya. (Dri)

DONGKRAK PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Ponpes Menjadi Tempat 'Ngaji Sugih'

KARANGANYAR (KR) - Bank Indonesia (BI) mendorong pondok pesantren agar menumbuhkan usaha mandiri untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Terkait hal itu, Perwakilan Bank Indonesia Kota Solo memberikan pendampingan berupa hibah pertanian, perikanan dan

peternakan di Ponpes Hidayatul Ulum Desa Toh-kuning Karangpandan Karanganyar, dengan menghibahkan 15.000 bibit lele dan bioflog.

Sebelumnya, BI juga telah membantu pengadaan greenhouse untuk enam ponpes di Soloraya. Pendampingan BI di ponpes di-

fasilitasi Himpunan Ekonomi dan Bisnis Pesantren (Hebitren) Soloraya. "BI terus mendampingi ponpes dalam meningkatkan ekosistem ekonomi keuangan syariah," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kota Solo, Nugroho Joko Prastowo.

Menurutnya, sistem tersebut merupakan sumber penghidupan baru bagi dunia pesantren. Bahkan dapat menggantikan sumber orang tua santri dan para donatur. "Pesantren punya potensi besar, mengingat saat ini ada sekitar 27.000 ponpes di Indonesia, dengan 2,7 peserta didik. Kalau dilakukan usaha mandiri di ponpes, akan dapat menggerakkan ekonomi

Indonesia. Menumbuhkan ekonomi yang sempat lesu akibat pandemi Covid-19," ungkap Nugroho Joko Prastowo.

Upaya ini diharapkan dapat mengangkat industri halal menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia ke depan. Pengembangan ekosistem rantai nilai halal difokuskan pada lima sektor prioritas, yaitu pertanian terintegrasi, halal food, halal fashion, energi bar terbarukan, serta pariwisata ramah muslim.

"Untuk membangun karakter entrepreneurship atau kewirausahaan tangguh bagi para santri dan masyarakat sekitar, ponpes selain tempat ngaji fiqih ju-

ga menjadi tempat ngaji sugih," tandas Nugroho.

Ketua Hebitren Soloraya, Miftahul Hadi mengatakan 70 ponpes di eks-Karisidenan Surakarta telah bergabung dalam gerakan pemberdayaan ekonomi. Pertanian, perikanan dan perkebunan merupakan sektor yang dibidik. "Sejauh ini sudah bikin green house perkabupaten. Karanganyar menyusul," jelasnya.

Miftahul mengapresiasi bantuan BI untuk ponpes di Soloraya. "Di Ponpes Hidayatul Ulum, bentuknya berupa hibah 15.000 bibit lele dan pembuatan kolam. Selanjutnya, pendampingan budidaya oleh mitra BI sampai benar-benar mandiri," ungkapnya. (Lim)

Indonesia. Menumbuhkan ekonomi yang sempat lesu akibat pandemi Covid-19," ungkap Nugroho Joko Prastowo.

Upaya ini diharapkan dapat mengangkat industri halal menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia ke depan. Pengembangan ekosistem rantai nilai halal difokuskan pada lima sektor prioritas, yaitu pertanian terintegrasi, halal food, halal fashion, energi bar terbarukan, serta pariwisata ramah muslim.

"Untuk membangun karakter entrepreneurship atau kewirausahaan tangguh bagi para santri dan masyarakat sekitar, ponpes selain tempat ngaji fiqih ju-



KR-Abdul Alim

Penebaran benih lele di Ponpes Hidayatul Ulum Tohkuning Karangpandan.

ga menjadi tempat ngaji sugih," tandas Nugroho.

Ketua Hebitren Soloraya, Miftahul Hadi mengatakan 70 ponpes di eks-Karisidenan Surakarta telah bergabung dalam gerakan pemberdayaan ekonomi. Pertanian, perikanan dan perkebunan merupakan sektor yang dibidik. "Sejauh ini sudah bikin green house perkabupaten. Karanganyar menyusul," jelasnya.

Miftahul mengapresiasi bantuan BI untuk ponpes di Soloraya. "Di Ponpes Hidayatul Ulum, bentuknya berupa hibah 15.000 bibit lele dan pembuatan kolam. Selanjutnya, pendampingan budidaya oleh mitra BI sampai benar-benar mandiri," ungkapnya. (Lim)

Indonesia. Menumbuhkan ekonomi yang sempat lesu akibat pandemi Covid-19," ungkap Nugroho Joko Prastowo.

Upaya ini diharapkan dapat mengangkat industri halal menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia ke depan. Pengembangan ekosistem rantai nilai halal difokuskan pada lima sektor prioritas, yaitu pertanian terintegrasi, halal food, halal fashion, energi bar terbarukan, serta pariwisata ramah muslim.

"Untuk membangun karakter entrepreneurship atau kewirausahaan tangguh bagi para santri dan masyarakat sekitar, ponpes selain tempat ngaji fiqih ju-

HUKUM

KECELAKAAN DI JALAN RAYA SECANG-MAGELANG 2 Orang Tewas di TKP



KR-M Thoha

Kendaraan bus dan Daihatsu Xenia saat masih berada di lokasi kejadian, Minggu malam.

MAGELANG (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan 2 orang tewas terjadi di ruas Jalan Raya Secang-Magelang, tepatnya di wilayah Sempu Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, Minggu (27/2) malam. Dua kendaraan mobil dan 1 sepeda motor, yang sedang diparkir di tepi jalan, juga terdampak.

Kecelakaan ini juga sempat membuat arus lalu lintas, baik dari arah Secang menuju Magelang sebaliknya terkendala. Beberapa kendaraan derek dikerahkan untuk menarik bus dan kendaraan lain yang terdampak.

Yasin, salah satu warga yang saat itu sedang berada di bengkelnya, kepada KR, mengatakan saat itu ia bersama keluarganya berada di dalam bengkel. Beberapa saat kemudian terdengar suara tidak beraturan. Ia sempat kesulitan saat akan keluar dari bengkelnya, dan harus mencari cara lain untuk bisa keluar dari bengkelnya.

Saat sampai di luar bengkelnya, diketahui kendaraannya Daihatsu Xenia dan Isuzu Panther yang diparkir dengan posisi saling berhadapan di depan bengkelnya sudah mengalami kerusakan. Setelah terdorong Bus Eka Nopol S 7805 US, Daihatsu Xenia menabrak kendaraan Isuzu Panther. Akibatnya bagian belakang dan depan kendaraan Daihatsu Xenia mengalami kerusakan, sedang kendaraan Isuzu Panther mengalami

kerusakan di bagian depan.

Kendaraan Isuzu Panther juga sempat mengenai sebuah sepeda motor, yang saat itu diparkir dan ditinggal pemiliknya berdeh di sebuah warung angkringan dekat lokasi. Sepeda motor berplat nomor Yogyakarta ini mengalami kerusakan di bagian slebor depan maupun bagian lainnya.

Dalam kejadian ini, tim BPBD Kabupaten Magelang maupun lainnya juga turun ke lokasi, khususnya untuk menebangi dan membenahi sebuah pohon yang roboh akibat terjangan kendaraan bus. Robohnya pohon ini juga sempat menutupi kendaraan Daihatsu Xenia.

Sementara itu Kasat Lantas Polres Magelang, AKP Faris Budiman, kepada wartawan di lokasi kejadian mengatakan ada 2 orang yang meninggal dunia dalam kejadian ini. Dikatakan, saat itu ada kendaraan sepeda motor yang melaju dari arah Magelang. Sepeda motor ini dikendarai 2 warga dari wilayah Purworejo yang berboncengan.

Informasi yang diperoleh menyebutkan di lokasi kejadian, diduga sepeda motor ini berusaha mendahului sebuah kendaraan. Bersamaan itu dari arah berlawanan melaju kendaraan bus yang dikendarai Eko W, sehingga terjadi kecelakaan ini. Laju bus berhenti setelah menabrak sebuah pohon yang tumbuh di kiri jalan serta kendaraan mobil yang diparkir di dekatnya. (Tha)-d

Gagal Jual Upal, Seorang Wanita Masuk Tahanan

SEMARANG (KR) - Seorang wanita setengah baya dijebloskan ke dalam sel setelah kepergok membawa puluhan uang palsu mulai lembaran 5 ribu hingga 50 ribu. Ulah Ny Ana (33) yang ditangkap disertai barang bukti uang palsu di area lapangan bebekon Keduwungwuni Pekalongan oleh Polres Pekalongan dilaporkan ke Polda Jateng.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iqbal, Minggu (27/2), mengatakan terungkapnya peredaran uang palsu melibatkan Ny Ana masih di dalam dan dikembangkan. Upaya pengembangan penyangkut asal Upal yang diedarkan Ana asal Batam yang kos di

Jalan Kusuma Bangsa Panjang Wetan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.

Adapun, barang bukti yang disita dari tangan Ny Ana selain beberapa lembar uang palsu meliputi sepuluh lembar uang kertas rupiah pecahan 5 ribu, sebanyak 235 lembar uang

kertas pecahan 10 ribu, 2 lembar uang kertas diduga palsu pecahan 50 ribu. Satu lembar uang pecahan asli Rp 100.000. Uang asli itu hasil dari penjualan uang palsu, selain itu ponsel dan motor.

Kabid Humas menyebutkan penangkapan terha-

dap wanita pengedar Upal Ny Ana berawal dari informasi masyarakat. Disebarkan informasi yang sampai di telinga polisi berawal pada Jumat (25/2) sekitar pukul 14.00 akan ada pertukaran uang palsu dengan uang asli di area lapangan Bebekon Kedungwuni.

Petugas Resmob Polres Pekalongan segera bergerak hingga berhasil menangkap tersangka Ny Ana disertai barang bukti puluhan lembar uang palsu dari pecahan yang dibungkus kardus. (Cry)-d

GUNA MELENGKAPI BERITA ACARA

Pelaku Penganiayaan Jalani Reka Ulang

BANTUL (KR) - Tiga pelaku penganiayaan terhadap pengemudi dan pengerusakan mobil Mercy Nopol B 2996 SBY milik Gandhi warga Panjang Magelang Jateng, yakni CP, MD dan ATW warga Bangunjiwo Kasihan Bantul, menjalani reka ulang atau rekonstruksi, Jumat (25/2).

Untuk menjaga agar tidak terjadi kerumunan massa dan keselamatan tersangka, pelaksanaan rekonstruksi digelar di halaman parkir Mapolres Bantul, dipimpin Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Archye Nevadha SIK MH.

Kasus yang terjadi Kamis (28/1) di Tamantirto Kasihan Bantul tersebut dijalani reka ulang hingga 49 adegan. Hasil reka ulang untuk melengkapi Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang segera dikirim di Kejari Bantul.

Menurut Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, dalam persangka tersebut para tersangka disangkakan Pasal 170 KUHP de-

ngan ancaman hukuman selama 5 tahun 6 bulan penjara. "Mereka bisa kena ancaman hukuman 5 tahun 6 bulan," ungkap Kapolres.

Reka ulang sebanyak 49 adegan sesuai urutan kejadian berawal dari pengemudi mobil atau korban dari arah Yogyakarta ke Bantul. Sampai di depan warung ayam goreng, mobil berhenti mendadak se-

hingga menimbulkan percetakan dengan petugas parkir.

Selanjutnya korban melaju ke arah Bangunjiwo malah menabrak sepeda motor, sehingga dikejar warga sekitar 6 orang. Untuk menghindari kejaran warga, korban melaju ke arah jalan lingkar selatan, tapi di simpang empat Tamantirto terpaksa menghentikan mobilnya

karena terhalang lampu pengatur jalan yang kebetulan menyala merah.

Di simpang empat Tamantirto korban disuruh keluar dari mobil oleh para tersangka dan dipukuli dengan tangan kosong. Mobilnya juga dirusak sehingga hampir semua kacanya pecah. Sedangkan korban hampir sekujur tubuhnya memar. (Jdm)-d



KR-Judiman

Rekonstruksi kasus penganiayaan di Kasihan digelar di lapangan parkir Polres Bantul.